

PEMBELAJARAN MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS MELALUI *PROBING PROMPTING*

Suyanti

Surel: yantiee.nathan@gmail.com

ABSTRACT

This research has the purpose of knowing the improvement of learning quality with Probing prompting model in the course of the IPS concept for students of the study Program faculty of Teacher Training and Education Sciences, PGRI University Madiun. This type of research is PTK research action participants. The research site in the study program of Education elementary school teacher at Universitas PGRI Madiun. The implementation time of this research in the semester odd 2019/2020 course basic concept IPS. This research carried out several phases in its research, such as: monitoring, results, evaluation and reflection. Data analysis techniques in the form of quantitative description. Results of the conclusion of this study show: 1). The model of learning with Probing Prompting model can improve the quality of course study of the DasarIPS concept, can be seen from the level of student activity, and test results. 2). Students love this model of defense because it makes them always active in learning.

Keywords: Learning, IPS, Prombing Prompting.

ABSTRAK

Tujuan dari pada penelitian ini ialah mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran melalui *Probing prompting* dalam Konsep Dasar IPS mahasiswa PGSD, Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini termasuk dalam PTK partisipan, tempat diadakan penelitian yaitu PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun, sedangkan alokasi waktu diadakan penelitian tahun 2019/2020. Beberapa tahapan penelitian ini antara lain: pemantauan, hasil, evaluasi serta refleksi. Tehnik analisis data berupa diskripsi kuantitatif. Kesimpulan menunjukkan pelaksanaan penelitian melalui *Probing prompting* terdapat peningkatan kualitas pembelajaran itu sendiri dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS, diantaranya bisa dilihat melalui tingkat aktif mahasiswa, serta hasil tes. Kemudian, mahasiswa menyukai *Probing prompting* karena pembelajaran ini membuat mereka selalu aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci : Pembelajaran, IPS, *Probing prompting*.

PENDAHULUAN

Memasuki Revolusi Industri 4.0 menuntut banyak perubahan dalam setiap aspek kehidupan manusia itu sendiri. Di era disturbsi ini perubahan banyak terjadi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat baik individu

maupun hidup bermasyarakat, dan semua itu mengarah kepada kualitas sumber daya manusia yang harus mampu selalu berkompetitif dalam setiap sendi kehidupan dan peningkatan sumber daya manusia salah satunya peran perguruan tinggi,

baik perguruan negeri maupun swasta, melalui pembelajaran yang berkualitas.

Perguruan tinggi salah satu yang berperan dalam mencetak sumber daya alam yang merupakan menjadi salah satu modal dalam membangun bangsa. Oleh sebab itu perlu adanya peningkatan dalam segi kualitas pembelajaran itu sendiri. Dosen di perguruan tinggi harus menggunakan model pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk bisa mengembangkan potensi yang dimiliki. Dosen di dalam mengajar dituntut untuk selalu mengajarkan perubahan dalam teknik mengajar, agar di dapat pembelajaran yang berkualitas. Penyesuaian dosen sangat diperlukan ketika di hadapkan dengan perubahan zaman yang semakin berkembang, dosen itu sendiri tidak mungkin masih menggunakan cara lama dalam pembelajaran. Dosen harus bisa menguasai dan mengembangkan kompetensi dalam mengajar, seperti menggunakan model pembelajaran secara bervariasi, yang tentu saja dapat mendorong kompetensi mahasiswa agar dapat berkembang.

Probing prompting adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa aktif dalam mengungkapkan pendapat, terkadang banyak kita temui mahasiswa ketika dalam pembelajaran ada saja sebagian hanya duduk diam mendengarkan pembelajaran tanpa ada interaksi dosen dan mahasiswa, dan tidak paham dengan pembelajaran yang

disampaikan dosen dalam pembelajarannya. Dosen melalui *Probing prompting* dapat berperan sebagai motivator, agar mahasiswa belajar dengan kemampuan sendiri dalam memperoleh ilmu. Pembelajaran dengan gaya lama harus dirubah, pembelajaran yang membuat mahasiswa aktif harus semakin ditingkatkan. Barry dan King (2004:61) mengungkapkan pembelajaran dengan cara lama sudah biasa dalam pembelajaran, hal ini digunakan dalam menyampaikan pengetahuan secara lisan.

Kemajuan dalam bidang pendidikan yang semakin berkembang, menuntut dosen untuk dapat menguasai teknik atau model dalam pembelajaran. *Probing prompting* menuntut mahasiswa secara aktif ddalam pengajarannya, hal ini juga membuat mahasiswa berani dalam kemampuannya mengungkapkan pendapat. *Probing prompting* ialah model dalam pembelajaran yang mampu membuat peserta didik membangun pengetahuannya sendiri ketika dihadapkan dengan serangkaian pertanyaan sehingga dapat menemukan jawabannya sendiri (Huda, 2013). Berdasar uraian tersebut, dapat dirumuskan tujuan daripada penelitian yang akan dilaksanakan, ialah apakah *Probing prompting* dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Konsep Dasar IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kategori PTK, penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang sifatnya reflektif melalui tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran mengarah secara professional (Haryono, 2015: 25). Jenis PTK yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam PTK partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dari awal penelitian sampai selesainya penelitian.

Langkah-langkah penelitian ini meliputi: Perencanaan dalam penelitian, tindakan penelitian, Observasi penelitian, dan Refleksi. Peneliti mengambil lokasi di PGSD, FKIP, Universitas PGRI Madiun, Jln Setia Budi no 85 Madiun. waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu semester ganjil tahun 2019/2020. Jumlah mahasiswa yang terlibat sejumlah 30 mahasiswa. Teknik penelitiannya memakai teknik pengamatan dan tes serta dokumen. Sedangkan instrument dalam penelitian PTK partisipan ini menggunakan lembar pengamatan, angket yang dibagikan kepada mahasiswa, serta pedoman yang dipakai dalam wawancara, untuk Analisis yang digunakan dalam penelitian PTK partisipan ini adalah deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mata kuliah Konsep Dasar IPS adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester I

Program studi PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun. Mata kuliah konsep dasar IPS ini bobotnya sks 3, pembelajaran selama 135 menit, sebelum dilakukan tindakan menggunakan *Probing prompting* sebelumnya sudah diadakan tes awal dulu, dengan jumlah mahasiswa berjumlah 30, kelas 1H semester ganjil, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 43.00.

Siklus I

Tahap siklus I pada mahasiswa PGSD semester IH telah memakai *Probing prompting* dilaksanakan dua kali pembelajaran, selama jam pelajaran yaitu 3 sks (6x45). Pembelajaran diawali dengan mempersiapkan mahasiswa yaitu dengan meninjau materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dari pembelajaran dengan Dosen memberi pemaparan mengenai *Probing prompting* yang akan dipakai dalam pembelajaran, kemudian Dosen memberi penjelasan materi Konsep dasar IPS selama 40 menit, selesai materi kemudian Dosen memberi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan secara acak kepada mahasiswa. Pada tahap siklus I ini mahasiswa masih terlihat belum terbiasa, dilihat dari lembar pengamatan yang menunjukkan sebagian mahasiswa yang masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan. Keaktifan mahasiswa dilihat dari hasil observasi banyaknya mahasiswa yang ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran memakai

Probing prompting, dan presentasi keaktifan pada tahap I mendapat skor 62,5%, termasuk dalam kategori Baik. Nilai rata-rata pada tahap siklus I mendapat 64,90 untuk hasil nilai tertinggi sebesar 82 sedangkan hasil nilai terendahnya 45, presentasi ketuntasan 47.5%. Sehingga disimpulkan pada tahap siklus I ini belum terpenuhinya ketuntasan belajar yang minimal mencapai skor 75%, kemudian dilanjutkan dengan tahap siklus II.

Siklus II

Tahap siklus II pada mahasiswa PGSD semester IH menggunakan *Probing prompting* dilaksanakan dua kali pembelajaran, selama jam pelajaran yaitu 3 sks (6x45). Pembelajaran diawali dengan mempersiapkan mahasiswa yaitu dengan menindak lanjuti materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dari pembelajaran dengan Dosen memberi penjelasan materi Konsep dasar IPS selama 40 menit, selesai materi kemudian Dosen memberi pertanyaan-pertanyaan yang di tujukan secara acak kepada mahasiswa. Pada tahap siklus II ini mahasiswa masih sudah mengenal *Probing prompting* dilihat dari lembar pengamatan yang menunjukkan sebagian mahasiswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Dosen. Keaktifan mahasiswa dilihat dari hasil observasi banyaknya mahasiswa yang ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran

memakai *Probing prompting*, dan presentasi keaktifan pada tahap II mendapat skor 81,5%. Nilai rata-rata pada tahap siklus II mendapat 75,05 untuk hasil nilai tertinggi sebesar 90 sedangkan hasil nilai terendahnya 45, presentasi ketuntasan 47.5%. sehingga disimpulkan pada tahap siklus I ini belum terpenuhinya ketuntasan belajar yang minimal mencapai skor 82%. Dari data yang diperoleh terdapat kenaikan dalam skor keaktifan dan nilai rata-rata mahasiswa yang sudah mencapai standar ketuntasan belajar sebesar 75% maka, peneliti berkesimpulan penelitian tidak dilanjutkan ke penelitian selanjutnya.

Pembahasan PTK partisipan berdasar data yang diperoleh, baik dari lembar pengamatan keaktifan mahasiswa dan tes hasil belajar mahasiswa, menunjukkan bahwa pada tahap siklus I melalui lembar keaktifan mahasiswa, memperlihatkan sebagian besar mahasiswa masih belum berani dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan Dosen. Untuk hasil belajar mahasiswa pada tahap siklus I ini memperoleh rata-rata skor 64,90 dan jika dibandingkan dengan skor rerata sebelum menggunakan *Probing prompting* naik 21,9 poin, yang sebelum diadakan tindakan menggunakan *Probing prompting* yang memperoleh nilai 43,00 begitu juga dengan ketuntasan belajar mahasiswa sebelum menggunakan *Probing prompting* memperoleh skor 20%, hal ini menunjukkan belum tercapainya indikator ketuntasan belajar, perlu

adanya siklus lanjutan yaitu siklus II. Pada tahap siklus II mulai nampak kenaikan keaktifan mahasiswa yang memperoleh nilai 81,5% sudah termasuk dalam kategori baik. Dari hasil observasi, mahasiswa sudah terbiasa dengan pembelajaran memakai probing-prompting dengan baik, dan ketika ditanya mereka sudah siap dalam menjawab pertanyaan-

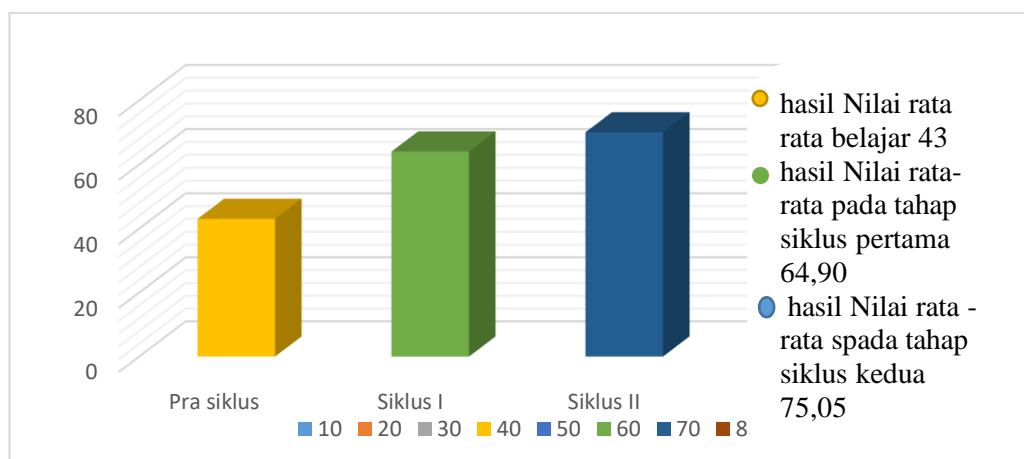
pertanyaan yang diajukan oleh Dosen. Retara mahasiswa pada tahap siklus II juga meningkat 10.15 poin, dari retara pada tahap siklus I 64,90 menjadi 75.05% pada tahap siklus II, pada presentasi ketuntasan belajar mahasiswa mengalami kenaikan 34,5 poin, pada tahap siklus I skor yang diperoleh 47.5% dan pada tahap siklus II sebesar 82%.

Tabel 1. Daftar Nilai hasil belajar mahasiswa melalui *Probing prompting*

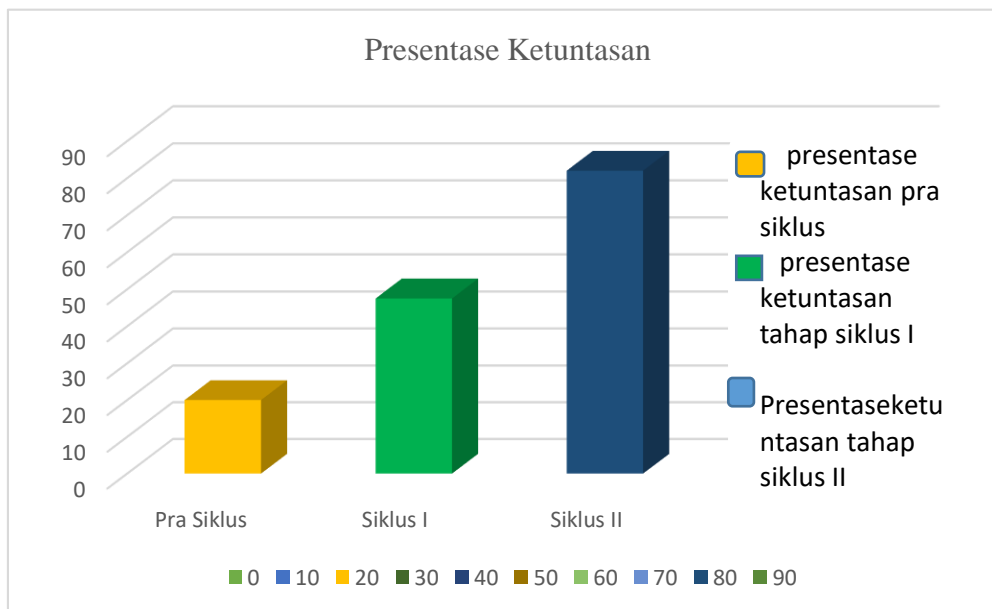
No	Nilai hasil belajar mahasiswa	Siklus tahap I	Siklus tahap II
1.	Nilai hasil Tertinggi	82	90
2.	Nilai hasil Terendah	45	45
3.	Nilai hasil Rata-rata	64,90	75,05
4.	Ketuntasan belajar dalam persen	47,5%	82%

Tabel daftar nilai hasil belajar mahasiswa melalui *Probing prompting* dapat digambarkan bahwa, hasil belajar pada tahap siklus I menuju tahap berikutnya yaitu tahap siklus II telah terjadi peningkatan. Nilai hasil belajar mahasiswa

menggunakan *Probing prompting* terlihat bahwa ketuntasan belajar mahasiswa, sebesar 82% dah artinya, jika sudah melebihi standar yang seharusnya maka pelaksanaan ketahap berikutnya tidak diperlukan lagi.



Gambar 1. Diagram rata-rata kajian hasil belajar mahasiswa



Gambar 2. Diagram nilai rata-rata presentase ketuntasan mahasiswa

Pembahasan

Dari hasil angket Mahasiswa setuju dengan *probing-prompting*, setelah dibagikan kepada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun mata kuliah Konsep Dasar IPS semester 1H, dan kemudian dianalisis menunjukkan dari 30 responden, 26 responden (85%) mempunyai respon yang baik terhadap pembelajaran, mereka tertarik dan antusias terhadap pembelajaran menggunakan *probing prompting* dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS. Secara umum *probing-prompting* indikator dalam penelitian yang sudah dilaksanakan sudah tercapai.

SIMPULAN

Probing prompting dalam pembelajarannya dinilai mampu membuat Mahasiswa aktif, yang sebelumnya hanya duduk diam mendengarkan saja, dengan pembelajaran bertahap menggunakan

Probing prompting sebagian besar Mahasiswa turut serta aktif dalam pembelajaran. Hasil belajar *Probing prompting* dinilai mengalami peningkatan dari siklus tahap pertama hingga siklus tahap kedua. Dengan *probing prompting*, mahasiswa menyukai pembelajaran model tersebut, ditunjukkan dengan respon mahasiswa yang antusias ketika pengajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Barry, Kevin and Len King. 2004. *Beginning Teaching, A Development Text for Effective Teaching*. New York: Social Science Press.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Haryono. 2015. *Bimbingan Teknik Menulis: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Amara Books.

- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran : Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama widya.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningsih, Jamil. 2016. *Strategi pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AL-Ruzz Media.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah pembelajaran inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Somantri, M. N. 2001. *Menggagas pembaharuan pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.